BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Perencanaan program pengembangan kompetensi profesional guru di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon disusun secara matang oleh kepala sekolah. Prosesnya diawali dengan menganalisis berbagai kekurangan serta kebutuhan guru, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, kemudian mengevaluasi dan memperbaiki pelaksanaan tugas guru. Setelah itu, dirancang berbagai program untuk mengatasi kendala dan permasalahan yang dihadapi. Program-program yang disusun memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas guru, di antaranya melalui kegiatan diklat, workshop, seminar, dan MGMP. Selain itu, guru juga didorong untuk berpartisipasi dalam berbagai perlombaan guna menambah pengalaman dan memperluas wawasan. Dengan perencanaan yang sistematis dan terarah, program-program tersebut mampu meningkatkan kompetensi profesional guru secara signifikan.
2. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan tersebut meliputi pelaksanaan program-program yang telah dirancang dalam perencanaan strategis, melakukan pendekatan kepada seluruh guru dan karyawan, serta melaksanakan pengawasan langsung terhadap program-program sekolah.Selain itu, kepala sekolah juga berupaya

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

memotivasi guru agar senantiasa aktif dan produktif dengan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan mereka serta menyediakan fasilitas yang memadai. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti diklat, workshop, seminar, MGMP, pengembangan media pembelajaran, serta pelatihan-pelatihan lain yang relevan untuk menunjang peningkatan kompetensi profesional guru.

3. Implikasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon, diantaranya adalah sebagai berikut:
   a. Implikasi terhadap guru terlihat dari peningkatan kinerja mereka dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Kompetensi dan profesionalisme guru semakin berkembang seiring dengan berbagai upaya yang dilakukan sekolah. Terdapat dua faktor yang memengaruhi pengembangan kompetensi profesional guru di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat dan bakat yang dimiliki guru. Potensi tersebut disalurkan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti memperbanyak membaca literatur pembelajaran serta mengikuti beragam perlombaan. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan dukungan lingkungan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta berbagai pelatihan yang diikuti guru. Kombinasi kedua faktor tersebut berperan penting

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

dalam meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan.

b. Implikasi terhadap siswa dapat terlihat dari berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Siswa menunjukkan keaktifan dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar maupun berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan minat dan bakat mereka. Dampaknya, banyak siswa SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon berhasil meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Hal tersebut tampak dari deretan piala yang dipajang di area depan sekolah sebagai simbol keberhasilan. Prestasi yang diraih pun sangat membanggakan, mulai dari tingkat kecamatan, kota, provinsi, nasional, hingga internasional.

c. Impliakasi pengembangan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon dapat dilihat dari berbagai prestasi yang berhasil diraih sekolah. Salah satunya adalah perolehan akreditasi A dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Selain itu, sekolah juga memperoleh penghargaan sebagai Sekolah Ramah Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) Kota Cirebon. Penghargaan tersebut diraih karena terpenuhinya standar sekolah yang aman dan nyaman dengan menerapkan konsep *Excellent School Based Islamic Character*,

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

serta didukung oleh sistem manajerial yang baik. Pengelolaan tersebut mencakup pelayanan administrasi yang berkualitas bagi siswa, guru, dan karyawan, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta terjalinnya kerja sama yang harmonis antara pihak sekolah dan masyarakat. Seluruh aspek ini memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses belajar mengajar dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan ke depan yang lebih baik tentang pengembangan kompetensi profesionalisme guru adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, pengembangan profesionalisme guru perlu terus ditingkatkan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia. Dalam menyusun dan merencanakan program, kepala sekolah hendaknya lebih cermat dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan guru. Pada tahap implementasi strategi, kepala sekolah juga dituntut lebih kreatif dan inovatif agar pengembangan kompetensi profesional guru dapat berjalan secara maksimal.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

2. Guru diharapkan bersikap kooperatif terhadap setiap program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Guru perlu menyadari bahwa berbagai program pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan optimal, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
3. Bagi pimpinan lembaga pendidikan lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengelola manajemen lembaga. Strategi dan pendekatan yang diterapkan kepala sekolah dalam penelitian ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan.
4. Bagi Instansi terkait hasil penelitian ini dapat merumuskan kebijakan kelembagaan yang mendorong dan memfasilitasi guru untuk mengikuti pendidikan lanjutan, sertifikasi profesi, dan berbagai program pengembangan kompetensi lainnya
5. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih mendalam serta dukungan data yang lebih komprehensif, sehingga mampu menghasilkan temuan-temuan baru yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON